

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Wibowo (2006:196) film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita. Film dibuat untuk menghibur penonton dengan berbagai cerita yang beragam dan bersifat imajinatif. Bukan hanya sekedar menghibur, didalam suatu film terdapat banyak pesan yang positif maupun negatif yang dapat kita ambil. Diamati lebih jauh, film bukan hanya sebagai tontonan maupun hiburan semata. Setiap film tentu memiliki cara yang berbeda-beda dalam merepresentasikan isu maupun tema yang diangkat sesuai dengan tujuan pembuat film. (Sehandi, 2014). Salah satu tema yang sering diangkat adalah terkait dengan isu sosial seperti kebiasaan masyarakat, hubungan persahabatan, kehidupan bertetangga, dan lain-lain

Hubungan persahabatan menjadi tema yang cukup sering diangkat dalam sebuah film. Karena tema ini sangat lekat dengan kehidupan sehari-hari, akan banyak penonton yang tertarik menontonnya. Menurut Dariyo (2008:127), persahabatan merupakan hubungan emosional antara dua individual tau lebih, baik antara sejenis maupun berbeda jenis kelamin, yang didasari saling pengertian, menghargai, mempercayai antara satu dengan yang lainnya. Menurut Asher & Parker (1993:617) menjelaskan bahwa kualitas persahabatan adalah kepuasan hubungan persahabatan yang lebih tinggi terhadap adanya kepedulian, kebersamaan, saling membantu dan saling

mengungkapkan informasi pribadi, serta rendahnya konflik dan pengkhianatan yang terjadi dalam persahabatan.

Salah satu film yang mengangkat tema persahabatan adalah film yang berjudul "*Kotaro Wa Hitorigurashi Live Action*". Sinopsis film ini mengisahkan Kotaro Sato, bocah misterius berusia lima tahun yang menempati salah satu kamar di Apartemen Shimizu. Dia pun tinggal di kamar nomor 203 seorang diri tanpa ditemani oleh orang tua ataupun seorang wali. Hal ini pun membuat sejumlah penghuni lainnya di apartemen itu kebingungan, termasuk Shin Karino, seorang penulis manga yang tinggal di sebelah kamar Kotaro. Tak cuma itu, alasan kotaro tinggal sendirian karena faktor-faktor yang dialami sebelum kejadian Kotaro tinggal. Menurut hasil sensus penduduk Sensus Menteri Dalam Negeri dan Komunikasi pada tahun 2015 di Jepang menunjukkan bahwa sangat sedikit siswa SMA yang tinggal sendiri. 0% rumah tangga orang tunggal berusia di bawah 15 tahun. Persentase rumah tangga orang tunggal antara usia 15 dan 19 tahun adalah 6,6% untuk pria dan 5,4% untuk Wanita. Persentase siswa SMA Jepang yang tinggal sendiri adalah 5-6%.

Hubungan persahabatan yang erat dapat diajarkan sejak dini, karena nilai persahabatan merupakan salah satu aspek sosial kehidupan. Orang dewasa yang baik akan menjadi teladan untuk lingkungan sekitarnya dengan cara menjadi sahabat yang baik. Berawal dengan menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan keluarga, tetangga, maupun teman, kemudian menjadi tempat curhat, dan memberikan interaksi positif. Selain itu, untuk membangun dan mengasah nilai persahabatan itu sendiri. Contoh nilai

persahabatan muncul dalam film *Kotaro wa Hitorigurashi Live Action*. Tokoh-tokoh hubungan persahabatan yang erat yang muncul disini adalah Tokoh Kotaro Sato, Shin Karino, dan Mizuki Akitomo. Kotaro Sato adalah tokoh yang membuat hubungan persahabatan erat antara Shin Karino dan Mizuki Akitomo yang dimana mereka tidak mengenal satu sama lain sebelum Shin Karino dan Mizuki Akitomo mengenal Kotaro Sato.

Penelitian tentang nilai-nilai persahabatan sebelumnya sudah diteliti oleh Rizqi Arfiando yang berjudul “Nilai-Nilai Persahabatan dalam *Manga Eyeshield 21* 漫画アイシールド 21 における友情の値”. Penelitian ini membahas unsur-unsur struktur *Manga* dan nilai persahabatan yang terjadi di *Manga Eyeshield 21*. Penelitian ini menggunakan 5 volume dari jumlah keseluruhan 37 volume. Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif analisis. Hasil yang didapat adalah nilai persahabatan dalam *Manga Eyeshield 21* berupa pengertian, kepercayaan, Kerjasama, kesetiaan dan kejujuran. Ikatan persahabatan bisa terjadi karena kuatnya interaksi sosial antara individu dengan individu lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti sebuah film yang menceritakan sebuah kisah eratnya persahabatan dari sebuah penghuni apartemen, film tersebut disutradarai oleh Kanna Matsumoto yang berjudul “*Kotaro wa Hitorigurashi Live Action*” sebagai objek penelitian. Selain film ini mendapat respon bagus dari penonton luas, film ini mengandung unsur persahabatan yang kuat, dimana film ini bercerita tentang penghuni apartemen yang menjadi erat pertemanannya setelah tokoh utama yang bernama Kotaro Sato menghuni di apartemen tersebut. Pada film

ini dapat diambil pelajaran nilai sosial antara lain nilai hedonik, nilai artistik, nilai kultural, nilai etika, moral dan religius, serta nilai praktis,. Dari hal itu yang membuat penulis beranggapan film ini sangat menarik untuk dijadikan penelitian penulisan film ini juga mengandung kisah yang menginspirasi untuk penontonnya. Oleh karena itu, film ini dapat memberikan dampak yang positif. Maka dengan ini peneliti berusaha mengangkat fenomena yang terkandung dalam film “*Kotaro wa Hitorigurashi Live Action*” dengan mengambil judul : **“ELEMEN PEMBENTUK DAN NILAI SOSIAL FILM *KOTARO WA HITORIGURASHI LIVE ACTION*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana unsur naratif dalam film *Kotaro wa Hitorigurashi Live Action*?
- b. Bagaimana unsur sinematik dalam film *Kotaro wa Hitorigurashi Live Action*?
- c. Peristiwa apa yang mencerminkan persahabatan antara tokoh Kotaro Sato dengan tokoh Shin Karino dalam film *Kotaro wa Hitorigurashi Live Action*?
- d. Peristiwa apa yang mencerminkan persahabatan antara tokoh Kotaro Sato dengan tokoh Mizuki Akitomo dalam film *Kotaro wa Hitorigurashi Live Action*?
- e. Nilai sosial apa yang tercermin dalam film *Kotaro wa Hitorigurashi Live Action*?

1.3 Batasan Masalah

Peristiwa yang dimaksud adalah peralihan dari suatu keadaan ke keadaan lain (Luxseburg dalam Nugiyantoro 2010), yang berupa *action* (aksi/tindakan) dan *even* (peristiwa/kejadian). Sedangkan nilai sosial adalah nilai yang mendasari, menuntun dan menjadi tujuan tindakan dan hidup sosial manusia dalam melangsungkan dan mengembangkan kehidupannya. Nilai sosial yang akan dianalisis adalah nilai sosial didalam persahabatan antara tokoh Kotaro Sato dengan Shin Karino, dan Kotaro Sato dengan Mizuki Akitomo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk menganalisis unsur naratif dalam film *Kotaro wa Hitorigurashi Live Action*.
- b. Untuk menganalisis unsur sinematik dalam film *Kotaro wa Hitorigurashi Live Action*.
- c. Untuk menganalisis peristiwa yang mencerminkan persahabatan antara tokoh Kotaro Sato dengan tokoh Shin Karino.
- d. Untuk menganalisis peristiwa yang mencerminkan persahabatan antara tokoh Kotaro Sato dengan tokoh Mizuki Akitomo.
- e. Untuk menganalisis nilai sosial yang tercermin dalam film *Kotaro wa Hitorigurashi Live Action*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Mengimplementasikan karya-karya sastra dalam analisis struktur pembentuk dan nilai sosial dalam sastra.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis : 1) penerapan ilmu sastra yang diperoleh dari bangku kuliah. 2) mengetahui pesan dan makna dalam cerita yang terdapat dalam film *Kotaro wa hitorigurashi Live Action*.
- 2) Bagi pembaca : 1) memperoleh informasi tentang elemen pembentuk film dan nilai dalam karya sastra. 2) referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pada penulisan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah penelitian yang akan dikaji, rumusan masalah, Batasan masalah, Batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian hingga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menyajikan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu pengertian film, unsur film, elemen film, teori nilai, teori persahabatan dan teori nilai sosial.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas metode penelitian, sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, teknik analisis data dan tahapan penelitian yang akan penulis gunakan.

BAB IV HASIL DATA

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai hasil data dari penelitian tentang unsur naratif, unsur sinematik, peristiwa persahabatan antara tokoh Kotaro Sato dengan tokoh Shin Karino, peristiwa persahabatan antara tokoh Kotaro Sato dengan Mizuki Akitomo, dan nilai sosial.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV untuk kemudian memberikan saran atas kesimpulan yang telah dilakukan.